



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PEMESANAN
MAKANAN PASIEN SESUAI DIET (SI PEKANPADI)
DENGAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)
DI RSPAD GATOT SOEBROTO**



MUHAMMAD HAEKAL DZAKY

NIM: 2205421118

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2026



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD HAEKAL DZAKY. Analisis Penggunaan Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SI PEKANPADI) dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) di RSPAD Gatot Soebroto. Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, 2026

Transformasi digital di sektor kesehatan mendorong rumah sakit untuk mengimplementasikan sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Salah satu inovasi tersebut adalah Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SI PEKANPADI) yang dikembangkan oleh Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto untuk mendukung pengelolaan pemesanan makanan pasien secara digital. Meskipun aplikasi telah diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari, tingkat penerimaan dan keberlanjutan penggunaannya oleh pengguna perlu dievaluasi secara empiris. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi SI PEKANPADI berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) melalui hubungan antara *Perceived Ease of Use* (PEOU), *Perceived Usefulness* (PU), *Attitude Toward Using* (ATU), dan *Behavioral Intention to Use to Use* (BITU). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *sampling* jenuh (*Total Sampling*) yang melibatkan 105 responden sebagai pengguna aktif aplikasi SI PEKANPADI. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Perceived Usefulness* serta *Attitude Toward Using*, sedangkan *Perceived Usefulness* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using*. Selain itu, *Perceived Usefulness* tidak mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use to Use*. Sebaliknya, *Attitude Toward Using* terbukti mampu memediasi secara signifikan pengaruh *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use to Use*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor utama dalam membentuk sikap positif pengguna yang selanjutnya mendorong niat untuk terus menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, peningkatan kemudahan penggunaan dan pengalaman pengguna perlu terus dilakukan guna mendukung keberlanjutan implementasi SI PEKANPADI serta meningkatkan kualitas pelayanan gizi di RSPAD Gatot Soebroto.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model* (TAM), SI PEKANPADI, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude Toward Using*, *Behavioral Intention to Use to Use*, PLS-SEM.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

MUHAMMAD HAEKAL DZAKY. *Analysis of the Use of the Patient Diet Meal Ordering Application (SI PEKANPADI) Using the Technology Acceptance Model (TAM) at Gatot Soebroto Army Central Hospital. Department of Business Administration, Politeknik Negeri Jakarta, 2025*

The digital transformation of healthcare services has encouraged hospitals to implement information systems that improve the effectiveness and efficiency of healthcare delivery. One of these innovations is the Patient Diet Meal Ordering Application (SI PEKANPADI), which was developed by the Nutrition Installation of Gatot Soebroto Army Central Hospital to support the digital management of patient diet meal ordering. Although the application has been implemented in daily operations, its acceptance and continued use by users require empirical evaluation. This study aims to analyze the use of SI PEKANPADI based on the Technology Acceptance Model (TAM) by examining the relationships among Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Using (ATU), and Behavioral Intention to Use to Use (BITU). This study employed a quantitative research approach using a saturated sampling technique involving 105 respondents who actively use the SI PEKANPADI application. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Squares–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS software. The findings indicate that Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Perceived Usefulness and Attitude Toward Using, while Perceived Usefulness also has a positive and significant effect on Attitude Toward Using. Furthermore, Perceived Usefulness does not significantly mediate the relationship between Perceived Ease of Use and Behavioral Intention to Use to Use. In contrast, Attitude Toward Using significantly mediates the relationship between Perceived Ease of Use and Behavioral Intention to Use to Use. These findings demonstrate that users' perception of the application's ease of use plays a crucial role in fostering positive attitudes, which subsequently encourage their intention to continue using the system. Therefore, improving usability and user experience is essential to support the sustainable implementation of SI PEKANPADI and enhance the quality of nutrition services at Gatot Soebroto Army Central Hospital.

Keywords: *Technology Acceptance Model (TAM), SI PEKANPADI, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use to Use, PLS-SEM.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Analisis Penggunaan Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SI PEKANPADI) dengan Technology Acceptance Model (TAM) Di RSPAD Gatot Soebroto “*.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr) pada Program Studi Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan Skripsi ini partisipasi yang terlibat, dukungan serta bimbingan dari berbagai bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Syamsu Rizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta.
3. Yanita Ella Nila Chandra, S.A.B., M.Si selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
4. Haris Satria Putra, M.M.S.I. selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Yoshua Ardy Putra, S.Si., M.T. selaku dosen pembimbing teknis yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Bapak Heru Anugrah dan Ibu Yunita selaku orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan doa tulus, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama masa perkuliahan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Administrasi Bisnis Terapan angkatan 2022 yang telah memberikan semangat, pengalaman serta kebersamaan selama masa perkuliahan
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang sudah membantu penulis dalam memberikan doa, semangat dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini.

Depok, 13 Juli 2026
Penulis,

Muhammad Haekal Dzaky
NIM 2205421118

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	15
1.3 Rumusan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian	16
1.5 Manfaat Penelitian.....	16
1.5.1 Manfaat Teoritis	16
1.5.2 Manfaat Praktis	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Kerangka Teori	18
2.1.1 Teknologi Komputer	18
2.1.2 Aplikasi Desktop	19
2.1.3 Digitalisasi Pelayanan Kesehatan.....	20
2.1.4 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	25
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Perumusan Hipotesis	36
2.4 Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	39



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1.1 Waktu Penelitian	39
3.1.2 Tempat Penelitian	39
3.2 Kerangka Penelitian	40
3.3 Metode Penelitian	41
3.4 Populasi dan sampel	41
3.4.1 Populasi	42
3.4.2 Sampel	42
3.5 Jenis dan Sumber Data	43
3.6 Teknik Pengumpulan Data	43
3.7 Instrumen Penelitian	44
3.8 Teknik Analisis Data	49
3.8.1 Statistik Deskriptif	50
3.8.2 Statistik Inferensial (Partial Least Square - PLS)	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
4.1 Pilot Test	57
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuisioner	57
4.2 Hasil Rekapitulasi Data	60
4.2.1 Karakteristik Responden	61
4.2.2 Data Responden Berdasarkan Variabel Penelitian	63
4.3 Hasil Analisis Data	77
4.3.1 Hasil Analisis Outer Model	77
4.3.2 Hasil Analisis Inner Model	82
4.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis	85
4.4 Pembahasan	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
5.2.1 Bagi RSPAD Gatot Soebroto	96
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	102



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet Secara Manual dan Permasalahannya	9
Tabel 1. 2 Evaluasi kegiatan Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet Secara Manual.....	12
Tabel 2. 1 Fungsi dan Fitur SI PEKANPADI	23
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Tabel Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Pola <i>Scoring</i> Skala Likert	45
Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian.....	46
Tabel 3. 4 Evaluasi Outer Model	52
Tabel 3. 5 Evaluasi Inner Model	55
Tabel 4. 2 Nilai HTMT Pada Data <i>Pilot Test</i>	58
Tabel 4. 1 Hasil Uji Reliabilitas <i>Pilot Test</i>	59
Tabel 4. 3 Kategori Skoring.....	63
Tabel 4. 4 Data Responden Variabel <i>Perceived Ease of Use</i> (PEOU)	64
Tabel 4. 5 Data Responden Variabel <i>Perceived Usefulness</i> (PU)	67
Tabel 4. 6 Data Responden Variabel <i>Attitude Toward Using</i> (ATU)	71
Tabel 4. 7 Data Responden Variabel <i>Behavioral Intention to Use to Use</i> (BITU)	74
Tabel 4. 8 Hasil Outer Loading.....	78
Tabel 4. 9 Hasil Nilai HTMT	79
Tabel 4. 10 Hasil Nilai HTMT	80
Tabel 4. 11 Hasil Reliabilitas dan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE).....	81
Tabel 4. 12 Hasil Uji f-Square	82
Tabel 4. 13 Hasil Uji R-Square	84
Tabel 4. 14 Hasil $Q^2_{predict}$ (<i>PLSpredict</i>)	85
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis	86
Tabel 4. 16 Hasil Hipotesis	87



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Overview Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2025	1
Gambar 1. 2 Overview Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2024	2
Gambar 1. 3 Transforming Health	5
Gambar 1. 4 Perkembangan integrasi pengiriman data rekam medis elektronik (RME).....	6
Gambar 1. 5 RSPAD sebagai Rumah Sakit rujukan Kepresidenan.....	8
Gambar 1. 6 Alur pemesanan makanan secara manual	11
Gambar 1. 7 Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SIPEKANPADI).....	13
Gambar 1. 8 Alur pemesanan Makanan menggunakan SIPEKANPADI	14
Gambar 2. 1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	40
Gambar 4. 1 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	61
Gambar 4. 2 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	61
Gambar 4. 3 Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	62

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kesiediaan Responden.....	102
Lampiran 2 Kuesioner.....	104
Lampiran 3 Hasil Responden Form Pilot test dan keseluruhan	108
Lampiran 4 Raw Data Penelitian	109
Lampiran 5 <i>Graphical output</i>	109
Lampiran 6 Nilai <i>AVE, Cronbach's alpha, Composite reliability</i>	109
Lampiran 7 <i>Outer Loadings</i>	110
Lampiran 8 <i>Path Coeficients</i>	110
Lampiran 9 Nilai F-Square.....	110
Lampiran 10 Nilai R-Square	111
Lampiran 11 Nilai <i>Q-Predict</i>	111
Lampiran 12 CV.....	112

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan digitalisasi di Indonesia merupakan bagian penting dari transformasi menuju masyarakat dan birokrasi yang efisien, adaptif, dan berbasis data. Menurut *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo, 2023)* Digitalisasi adalah proses penerapan teknologi digital dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk pemerintahan, ekonomi, pendidikan dan kesehatan untuk meningkatkan efektivitas serta transparansi pelayanan publik. Digitalisasi tidak sekedar kaitannya pemakaian perangkat teknologi, namun juga merujuk peralihan pola pikir menuju sistem kerja yang terintegrasi dan berbasis data. Terdapat data yang mencerminkan perkembangan digitalisasi masyarakat Indonesia, salah satunya melalui Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) yang diterbitkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.



Gambar 1. 1 Overview Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2025
Sumber: Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Gambar 1.1 menunjukkan data yang bersumber dari laporan resmi *Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo, 2025)* mengenai Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) merupakan instrumen pengukuran tingkat kematangan digital masyarakat Indonesia yang mencakup empat pilar utama, yaitu infrastruktur dan ekosistem digital, literasi digital, pemberdayaan digital, dan pekerjaan digital pada gambar tersebut menunjukkan bahwa hasil pengukuran tahun 2025 menunjukkan bahwa nilai IMDI nasional



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berada pada angka 44,53 poin.

Pencapaian IMDI tersebut didukung oleh beberapa aspek penting. Pilar infrastruktur dan ekosistem digital memperoleh nilai sebesar 53,06, yang menunjukkan bahwa ketersediaan jaringan dan fasilitas pendukung digital telah cukup baik. Selanjutnya, pilar literasi digital mencapai nilai 49,28, yang mencerminkan kemampuan masyarakat dalam memahami dan menggunakan teknologi digital. Pilar pemberdayaan memperoleh nilai 34,32, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Sementara itu, pilar pekerjaan digital memiliki nilai sebesar 42,91, yang menggambarkan perkembangan penggunaan teknologi digital dalam dunia kerja. Infrastruktur digital yang semakin baik, didukung dengan peningkatan literasi dan pemanfaatan teknologi, jadi fondasi penting pada pengembangan sistem informasi kesehatan yang terkonsolidasi. Maka demikian digitalisasi di sektor kesehatan dapat diimplementasikan secara lebih efektif untuk menaikkan kualitas pelayanan, efisiensi operasional, serta ketepatan penetapan keputusan berbasis data.



Gambar 1.2 Overview Indeks Masyarakat Digital Indonesia 2024
 Sumber: Indeks Masyarakat Digital Indonesia

Gambar 1.2 menunjukkan *Overview* Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) tahun 2024 yang memperoleh nilai 43,34. Nilai tersebut menggambarkan kondisi awal perkembangan digitalisasi masyarakat Indonesia sebelum mengalami peningkatan pada tahun berikutnya. Berdasarkan pilar penyusunnya, pilar infrastruktur dan ekosistem digital mencatat nilai 52,70, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan jaringan serta sarana pendukung teknologi digital telah berada pada kondisi yang cukup baik. Pilar keterampilan (literasi digital) memperoleh nilai tertinggi, yaitu 58,25, yang menunjukkan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

bahwa kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital sudah tergolong baik. Di sisi lain, pilar pemberdayaan memperoleh nilai 25,66, yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan ekonomi maupun sosial masih belum optimal. Sementara itu, pilar pekerjaan digital memperoleh nilai 38,09, yang mencerminkan bahwa penerapan teknologi digital di lingkungan kerja masih memerlukan peningkatan. Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2025 yang telah dijelaskan sebelumnya, terjadi peningkatan nilai IMDI sebesar 1,19 poin. Peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan yang positif pada kesiapan masyarakat dalam mengadopsi teknologi digital. Dengan demikian, data pada Gambar 1.2 tidak hanya menggambarkan kondisi awal digitalisasi tetapi juga menjadi dasar dalam memahami tren peningkatan yang terjadi sehingga memperkuat bahwa digitalisasi di Indonesia terus berkembang dan semakin siap untuk diterapkan melalui bermacam sektor, merajuk sektor kesehatan.

Peningkatan Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) tidak sekedar merefleksikan tingkat perkembangan digital masyarakat secara umum, tetapi juga memiliki keterkaitan erat dengan kesiapan sektor kesehatan dalam mengimplementasikan transformasi digital. IMDI yang diukur melalui pilar infrastruktur dan ekosistem digital, literasi digital, pemberdayaan digital, serta pekerjaan digital mencerminkan kondisi lingkungan yang mendukung pemanfaatan teknologi secara luas. Infrastruktur digital yang kuat menjadi prasyarat bagi integrasi sistem informasi kesehatan, seperti rekam medis elektronik serta manajemen layanan berbasis data.

Literasi digital yang memadai memungkinkan tenaga kesehatan mengoperasikan sistem teknologi secara efektif dan meminimalkan kesalahan dalam pelayanan. Pilar pemberdayaan dan pekerjaan digital juga menunjukkan meningkatnya kemampuan profesional dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan. Dengan demikian, peningkatan IMDI secara langsung memperkuat fondasi transformasi digital di sektor kesehatan, karena mencerminkan persiapan sumber daya manusia, dorongan infrastruktur,



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

serta budaya pemanfaatan teknologi yang jadi faktor kunci dalam menaikkan efisiensi, akurasi, dan mutu pelayanan kesehatan berbasis digital.

Transformasi digital di sektor kesehatan merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan kebijakan digitalisasi nasional yang dicanangkan oleh Pemerintah Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kualitas pelayanan publik melalui penerapan teknologi informasi. Pada Ketetapan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 terkait Kesehatan menetapkan bahwa Pelayanan kesehatan mencakup seluruh bentuk kegiatan yang diselenggarakan oleh tenaga medis dan lembaga kesehatan untuk memelihara, meningkatkan, serta memulihkan derajat kesehatan individu maupun masyarakat. Sejalan dengan yang di sampaikan oleh Lukito (2023), transformasi digital dalam layanan kesehatan bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan serta akses masyarakat terhadap layanan kesehatan melalui pemanfaatan teknologi digital. Implementasi dari transformasi tersebut yakni pengembangan aplikasi layanan kesehatan berbasis digital yang memungkinkan masyarakat memperoleh layanan medis secara cepat, tepat, dan efisien.

Arah kebijakan transformasi digital di bidang kesehatan di Indonesia sejalan dengan agenda global yang dicanangkan oleh *World Health Organization* (WHO). Dalam dokumen *Global Strategy on Digital Health 2020–2025*, WHO (2024) menyebutkan yakni penerapan teknologi digital dibidang kesehatan memiliki peran strategis dalam memperluas jangkauan pelayanan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat sistem kesehatan nasional melalui manajemen data yang terintegrasi dan respons yang lebih cepat terhadap kebutuhan masyarakat.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.3 Transforming Health
Sumber: World Health Organization (WHO), 2025

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan halaman berita dari situs resmi *World Health Organization* (WHO) yang membahas pentingnya pemakaian teknologi kesehatan digital dalam memperkuat sistem kesehatan. WHO menekankan bahwa teknologi kesehatan digital memiliki peran krusial ketika menaikkan kualitas layanan kesehatan, memperlebar akses pelayanan kesehatan, serta memperkuat sistem kesehatan nasional. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan negara-negara untuk mengelola data kesehatan secara lebih efektif serta menunjang penetapan keputusan yang berbasis data. Berikutnya, teknologi digital juga dapat membantu meningkatkan koordinasi antar fasilitas kesehatan dan mempercepat respons terhadap berbagai masalah kesehatan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Amallia (2024) dalam *Medical Journal of Nusantara* juga mengungkapkan bahwa penerapan digitalisasi kesehatan berkontribusi terhadap peningkatan akurasi data pasien, percepatan pengambilan keputusan klinis serta pemerataan akses layanan kesehatan. Hal tersebut memperkuat argumen yakni integrasi sistem digital pada layanan kesehatan mampu menaikkan efektivitas fasilitas sekaligus mendukung tujuan pembangunan kesehatan nasional.

Implementasi kebijakan tersebut di Indonesia salah satunya diwujudkan melalui pengembangan platform integrasi data kesehatan nasional, yaitu SATUSEHAT, yang bertujuan untuk menghubungkan berbagai fasilitas



Hak Cipta :

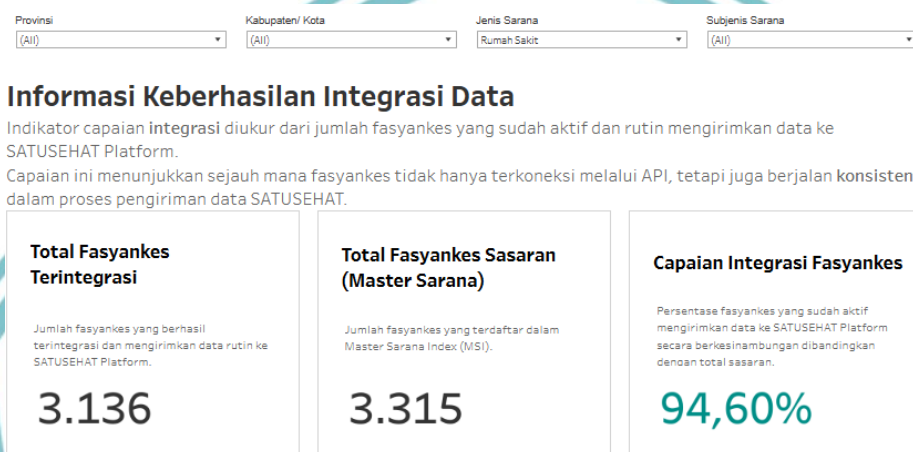
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelayanan kesehatan dalam satu ekosistem data yang terintegrasi. Perkembangan integrasi data fasilitas pelayanan kesehatan ke dalam platform SATUSEHAT dapat dilihat pada gambar berikut yang menunjukkan capaian keberhasilan integrasi data secara nasional.



Gambar 1. 4 Perkembangan integrasi pengiriman data rekam medis elektronik (RME)

Sumber: satusehat.kemkes.go.id 2026

Berdasarkan gambar 1.4 menunjukkan capaian integrasi data fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) Rumah Sakit yang terhubung dengan platform SATUSEHAT mencakup bagian dari implementasi transformasi digital di bidang kesehatan Indonesia. Indikator keberhasilan integrasi ini diukur berdasarkan jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang telah aktif serta secara rutin mengirimkan data Rekam Medik Elektronik ke sistem SATUSEHAT. Berdasarkan data yang ditampilkan, tercatat sebanyak 3.136 fasilitas pelayanan kesehatan telah berhasil terintegrasi dan secara aktif mengirimkan data ke platform tersebut dari total 3.315 fasilitas pelayanan kesehatan yang menjadi target integrasi. Dengan demikian, tingkat capaian integrasi data fasilitas pelayanan kesehatan mencapai 94,60% dari total sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian ini menyebutkan yakni mayoritas fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia pernah mulai mengimplementasikan sistem informasi kesehatan yang terintegrasi secara digital. Integrasi ini memungkinkan pertukaran data



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kesehatan antar fasilitas layanan kesehatan dapat dijalankan secara lebih akurat, cepat, serta terkoordinasi. Ketercapaian transformasi digital tidak sekedar ditetapkan oleh keberadaan teknologi, namun juga oleh tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh penggunanya. Efektivitas digitalisasi sangat bergantung pada sejauh mana tenaga kesehatan mampu menjalankan sistem secara optimal pada praktik pelayanan sehari-hari. Dalam banyak kasus, kegagalan implementasi sistem informasi bukan disebabkan oleh kelemahan teknologi melainkan oleh rendahnya penerimaan pengguna, resistensi terhadap perubahan atau persepsi bahwa sistem tidak memberikan manfaat nyata terhadap kinerja. Pengukuran efektivitas digitalisasi dapat dilakukan melalui pendekatan perilaku pengguna *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM jadi kerangka analisis yang selaras sebab menyebutkan yakni penerimaan dan penggunaan teknologi terpengaruh oleh beberapa konstruk utama, yakni *Perceived Ease of Use* (PEOU) serta *Perceived Usefulness* (PU).

Persepsi kemudahan pemakaian (PEOU) memicu persepsi pemakaian (PU) yang berkontribusi pada pembentukan sikap pemakai (*Attitude Toward Using*). Selanjutnya, sikap ini mengarahkan niat perilaku agar menjalankan sistem (*Behavioral Intention to Use to Use*), yang berlanjut pada tindakan pemakaian sistem secara aktual (*Actual System Use*). Berdasarkan Wicaksono (2022), penerapan TAM membantu organisasi mengawasi yakni sistem yang dikembangkan tepat menunjang keperluan kerja pengguna, mudah dioperasikan, serta memberikan manfaat nyata terhadap kinerja, sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan meminimalkan risiko kegagalan adopsi teknologi. Dengan demikian, analisis terhadap kelima konstruk TAM tersebut menjadi langkah krusial dalam menilai keberhasilan transformasi digital di tingkat operasional.

Dalam konteks implementasi kebijakan Transformasi Digital Kesehatan di Indonesia, RSPAD Gatot Soebroto turut berperan aktif dalam mendukung percepatan digitalisasi layanan kesehatan. Berdasarkan Perppang TNI No 45 tahun 2017 dan Perpres No.18 tahun 2018 RSPAD termasuk Rumah Sakit Tipe A serta jadi rujukan tertinggi bagi seluruh rumah sakit TNI AD dan sebagai



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rumah Sakit rujukan utama Kepresidenan.



Gambar 1. 5 RSPAD sebagai Rumah Sakit rujukan Kepresidenan
Sumber: DetikNews,2026

Gambar 1.5 menunjukan RSPAD memiliki peran khusus sebagai rumah sakit rujukan bagi Presiden, Wakil Presiden, mantan Presiden/Wakil Presiden, tamu negara, serta pejabat tinggi negara dan mengacu pula Undang-Undang Rumah Sakit: RSPAD terikat pada UU RI Nomor 44 Tahun 2009 yakni Rumah Sakit dan sistem kesehatan nasional lainnya. RSPAD telah terakreditasi Nasional dan Internasional.

Rumah sakit unggulan harus memiliki kombinasi pelayanan medis prima, fasilitas dan layanan unggulan modern, serta keahlian sumber daya manusia yang kompeten dan manajemen modern. Tingginya standar pelayanan yang wajib dilengkapi oleh RSPAD sebagai rumah sakit rujukan strategis negara menuntut adanya sistem pelayanan kesehatan yang komprehensif, tidak sekedar pada aspek medis namun juga pada pelayanan penunjang seperti pelayanan gizi yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan terapi pasien. Menurut Sulistiyanto (2017) Pelayanan gizi rumah sakit termasuk bagian yang sangat krusial dalam sistem pelayanan kesehatan karena berperan dalam mendukung pelayanan medis secara menyeluruh kepada pasien. Hal ini selaras pada pendapat Sulistiyanto,Handayani dkk., (2017) menyebutkan yakni pelayanan gizi rumah sakit termasuk bagian yang sangat krusial dalam sistem pelayanan kesehatan karena berperan mencapai kondisi kesehatan pasien yang optimal melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan perbaikan gangguan metabolisme.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

World Health Organization (2023) menegaskan bahwa pelayanan gizi yang terstandar berkontribusi terhadap penurunan lama rawat inap dan efisiensi biaya operasional rumah sakit. Dalam konteks digitalisasi, sistem manajemen gizi berbasis teknologi berperan penting dalam mendukung tercapainya ketepatan diet sesuai dengan terapi gizi yang dibutuhkan pasien dan diberikan pada waktu penyajian yang tepat waktu sesuai jadwal pemberian makanan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sub Gizi Rawat Inap Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto tanggal 20 Januari 2026 bahwa pemesanan makanan pasien sesuai diet di RSPAD sebelum akhir tahun 2024, kegiatan dilakukan secara manual. Beberapa hal terkait kegiatan dan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pemesanan makanan secara manual sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet Secara Manual dan Permasalahannya

No	Kegiatan	Permasalahan
1	Pramusaji menulis pemesanan makanan secara berulang di beberapa formulir / buku (buku diet pasien, formulir pemesanan makanan pasien dan makanan cair, formulir rekap pemesanan makanan pasien, formulir pemesanan khusus, etiket makanan sejumlah pasien).	- Kurang efisien tenaga karena dilakukan berulang menulis data yang sama - Membutuhkan waktu yang cukup lama - Resiko kesalahan menyalin data
2	Pramusaji mengantar formulir pemesanan kemudian oleh pramusaji dari gedung rawat inap ke instalasi gizi bagian dapur yang berlokasi di gedung yang terpisah terpisah (berjarak dan membutuhkan waktu).	- Kurang efektif karena memerlukan waktu yang lama sebab jarak yang jauh antara gedung rawat inap dengan instalasi gizi - Pramusaji kurang melayani pasien secara maksimal karena tidak ada di tempat.
3	Petugas dapur merekap pemesanan makanan sebanyak 20 ruangan berdasarkan diet setelah terkumpul semua formulir.	- Kurang efektif karena membutuhkan waktu yang lama karena - Menunggu Pengumpulan data dari 20 ruangan dan di kelompokkan berdasarkan 30 jenis diet. - Resiko kesalahan merekap data.

bersambung



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sambungan tabel 1.1

No	Kegiatan	Permasalahan
4	Petugas dapur membuat perincian pemesanan makanan pokok, mencatat menu pasien sesuai siklus, mencatat pemesanan khusus (Pantangan, alergi dll) dan menyerahkan ke bagian gudang dan bagian sonde.	- Kurang efektif sebab memerlukan waktu yang lama dalam merekap data. Resiko kesalahan merekap data.
5	Petugas gudang dan petugas sonde membuat rekapitulasi perincian berdasarkan jenis diet dan kebutuhan bahan makanan.	Kurang efektif sebab memerlukan waktu yang lama dalam koordinasi antar sub bagian di dapur.
6	Petugas dapur membuat laporan harian dan bulanan secara manual berdasarkan jenis 25 jenis diet.	Kurang efektif karena membutuhkan waktu ½ s.d 1 bulan untuk menyelesaikannya

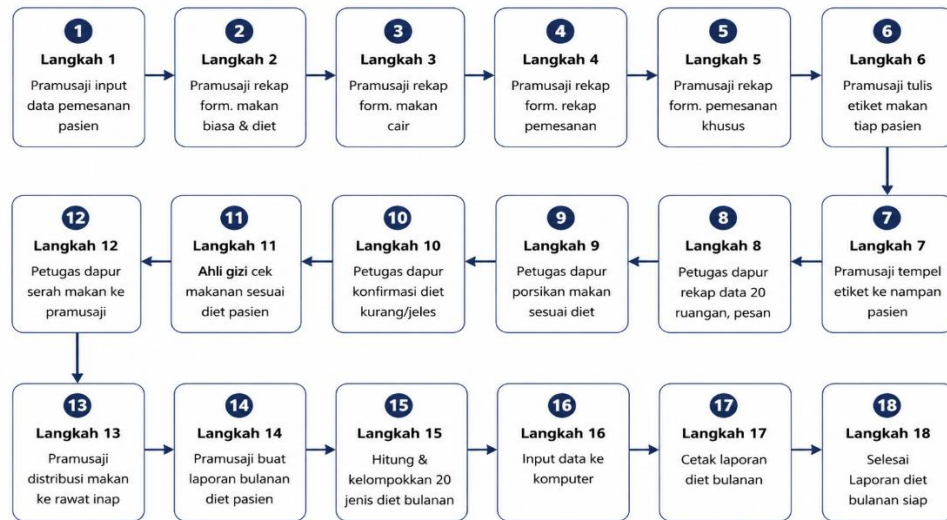
Sumber: Hasil wawancara Kepala Sub Gizi Rawat Inap Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto.2026

Berdasarkan tabel 1.1 kegiatan proses pemesanan makanan pasien sampai makanan selesai diporsikan, dinilai kurang efisien dan efektif oleh pihak Instalasi RSPAD. Kurang efektif terkait proses berisiko tinggi terkait kesalahan penulisan diet, pembacaan etiket makan dan penyediaan makanan yang tidak sesuai diet. Hal tersebut kurang efisien terkait sumber daya yaitu memerlukan waktu yang cukup lama, petugas melakukan kegiatan berulang, biaya cukup besar terkait membutuhkan kertas formulir dan buku yang cukup banyak. Kinerja kurang efektif risiko kesalahan yang tinggi dalam penerapan penyajian makanan sesuai diet dari pembacaan maupun penulisan diet yang dapat berakibat pada ketidaktepatan pemberian makanan serta keterlambatan distribusi. Hal tersebut dapat berdampak kesalahan dalam penerapan ketepatan diet di makanan pasien dan keterlambatan dalam penyajian makanan sehingga dapat menyebabkan kurang optimalnya terapi gizi pada pasien.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 6 Alur pemesanan makanan secara manual

Sumber: Data primer Instalasi Gizi, 2025

Berdasarkan gambar 1.6 sistem yang dijalankan umumnya dijalankan secara manual diawali dari pencatatan pesanan, rekap formulir diet, proses distribusi makanan, hingga pembuatan laporan bulanan. Proses manual tersebut menyebabkan alur kerja menjadi kurang efektif sebab memerlukan waktu yang lebih lama, rentan terkena salah penulisan, duplikasi data, serta keterlambatan dalam penyampaian informasi antar petugas. Selain itu, penggunaan formulir kertas secara berulang juga menyulitkan proses pencarian dan pengarsipan data diet pasien. Maka sebab itu, perlunya suatu sistem yang lebih terintegrasi dan terkomputerisasi agar proses pengelolaan makanan pasien dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien.

Hasil laporan evaluasi kegiatan pemesanan makanan pasien sesuai diet secara manual oleh Instalasi Gizi tahun 2024 sebagai berikut :



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 1. 2 Evaluasi kegiatan Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet Secara Manual

No	Uraian	Keterangan
1.	Waktu yang dibutuhkan pemesanan makanan s.d merekap data	2 jam 10 menit
2.	Kesalahan penulisan diet setelah pemorsian	15 %
3	Kesalahan pembacaan diet karena kurang jelas penulisan menyebabkan kesalahan pemberian diet	25%
4.	Biaya ATK / hari	Rp. 500.000,-
5.	Persepsi Pramusaji	Pekerjaan kurang efektif
6.	Ketepatan diet pada saat pemorsian	≤ 100 %
7.	Ketepatan waktu makan	≤ 100 %

Sumber: Data Primer Instalasi Gizi 2025

Berdasarkan tabel 1.2 hasil evaluasi tersebut, Instalasi Gizi menyimpulkan bahwa Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan gizi serta mendukung transformasi digital di lingkungan RSPAD Gatot Soebroto, Instalasi Gizi mengembangkan Aplikasi berbasis teknologi informasi bernama SI PEKANPADI (Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet). Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah proses pemesanan makanan pasien sesuai dengan diet yang telah ditetapkan oleh tenaga medis dan ahli gizi. Istilah Diet digunakan dalam konteks klinis dan pelayanan kesehatan dalam pelayanan gizi rumah sakit, diet merupakan pengaturan makan yang dirancang secara khusus oleh dokter dan ahli gizi sesuai dengan kondisi medis serta kebutuhan nutrisi untuk mendukung penyembuhan dan pemulihan pasien. Diet di rumah sakit antara lain diet diabetes mellitus, diet Jantung, diet hati, diet lambung dll

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit tahun 2020, diet pasien meliputi pengaturan jenis makanan, jumlah energi dan zat gizi, bentuk atau konsistensi makanan, serta jadwal pemberian makan yang disesuaikan dengan diagnosis dan kondisi klinis pasien. Di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, pengelolaan diet pasien mencakup lebih dari 30 jenis diet, seperti diet rendah garam, diet diabetes melitus, diet rendah lemak, diet tinggi protein, diet cair, serta diet khusus pascaoperasi dll

Sebelum penerapan aplikasi ini, pemesanan makanan pasien dilakukan secara manual melalui formulir sehingga berpotensi menimbulkan

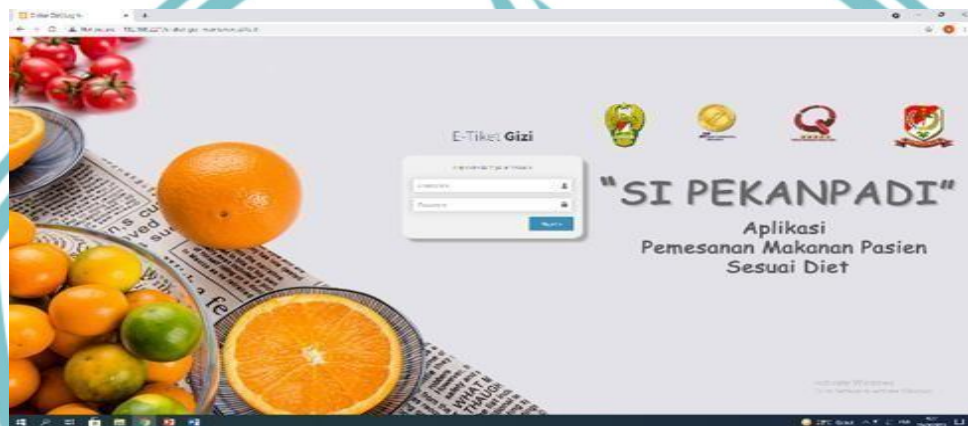


© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

keterlambatan, kesalahan pencatatan diet, serta kurang efisiennya koordinasi antara ruang rawat inap dan Instalasi Gizi. Dengan penerapan SI PEKANPADI, proses pemesanan makanan dapat dilakukan secara digital dan terintegrasi sehingga data diet pasien dapat mengoptimalkan proses perencanaan diet, pemantauan konsumsi pasien, serta pengelolaan data gizi secara *real time* sehingga intervensi gizi mampu dijalankan secara lebih cepat, tepat, serta efisien.



Gambar 1. 7 Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SIPEKANPADI)

Sumber: Instalasi Gizi RSPAD

Gambar 1.7 merupakan tampilan Dashboard dari SI PEKANPADI mengintegrasikan data pasien dari ruang rawat inap ke Instalasi Gizi dalam penginputan data, langsung di terima oleh dapur Instalasi Gizi. Aplikasi PEKANPADI telah dirancang dan dilaksanakan namun belum diketahui dampak efisien dan efektifitasnya dalam pelayanan Gizi untuk keberlanjutannya, sehingga perlu dilakukan analisa secara terukur dalam pemesanan makanan pasien sesuai diet setelah menggunakan SIPEKANPADI untuk dapat dinilai penggunaannya yang berdampak pada pelayanan gizi pasien yang optimal sesuai Standar Rumah Sakit.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1. 8 Alur proses pemesanan Makanan menggunakan SIPEKANPADI

Sumber: Data Primer Instalasi Gizi 2025

Berdasarkan gambar 1.8 alur proses makanan pasien yang telah menggunakan aplikasi SIPEKANPADI, proses pengelolaan makanan menjadi lebih sistematis dan terintegrasi dibandingkan metode manual sebelumnya. Seluruh data pemesanan makanan pasien diinput langsung melalui sistem sehingga mempermudah petugas dapur dalam menerima, mencetak etiket makanan, serta melakukan rekap data diet pasien secara otomatis. Selain itu, proses pengecekan diet oleh ahli gizi, distribusi makanan, hingga pembuatan laporan diet pasien mampu dijalankan dengan lebih cepat, akurat, serta efisien. Penggunaan sistem SIPEKANPADI juga membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan, mempercepat alur komunikasi antarpetugas, serta mempermudah pengelolaan dan penyimpanan data makanan pasien secara terkomputerisasi.

Melalui hal tersebut diatas maka peneliti tertarik dalam menjalankan “Analisis Penggunaan Aplikasi Pemesanan Makanan Pasien Sesuai Diet (SIPEKANPADI) dengan *Technology Acceptance Model (TAM)* di RSPAD Gatot Soebroto”.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah melalui latar belakang pada kajian ini yakni:

- a. Belum diketahui kemudahan (*Perceived Ease of Use*) penggunaan SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Belum diketahui kemanfaatan (*Perceived usefulness*) penggunaan SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Belum diketahui sikap pengguna (*Attitude Toward Using*) terhadap penggunaan SI PEKANPADI dalam pelayanan gizi di RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Belum diketahui tingkat keberlanjutan (*Behavioral Intention to Use to Use*) penggunaan SI PEKANPADI oleh pramusaji di RSPAD Gatot Soebroto.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kajian ini yakni:

- a. Seberapa besar pengaruh *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) pada penggunaan aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Seberapa besar pengaruh *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Seberapa besar pengaruh *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) terhadap *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Seberapa besar pengaruh *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap *Behavioral Intention to Use to Use* (niat untuk menggunakan) melalui *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) pada penggunaan aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Seberapa besar pengaruh *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap *Behavioral Intention to Use to Use* (niat untuk menggunakan) melalui *Attitude Toward Using* (sikap terhadap



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penggunaan) pada penggunaan aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan kajian ini yakni:

- a. Menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan) terhadap *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) pada pemakaian aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- b. Menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness* (persepsi kegunaan) terhadap *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) pada penggunaan aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- c. Menganalisis pengaruh *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan) terhadap *Attitude Toward Using* (sikap terhadap penggunaan) pada aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- d. Menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Behavioral Intention to Use to Use* (BITU) melalui *Perceived Usefulness* (PU) pada pemakaian aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.
- e. Menganalisis pengaruh *Perceived Ease of Use* (PEOU) terhadap *Behavioral Intention to Use to Use* (BITU) melalui *Attitude Toward Using* (ATT) pada pemakaian aplikasi SI PEKANPADI di RSPAD Gatot Soebroto.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil kajian ini dimaksudkan mampu membagikan manfaat yakni:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Membagikan kontribusi nyata bagi peningkatan ilmu pengetahuan, terutama pada lingkup sistem informasi kesehatan di bidang gizi, serta memperluas paparan akademis terkait pemakaian *Technology Acceptance Model* (TAM).
- b. Menjadi referensi bagi kajian berikutnya yang kaitannya dengan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penerimaan teknologi dalam pelayanan kesehatan berbasis digital.

- c. Menambah kajian akademik mengenai implementasi sistem informasi dalam pelayanan gizi rumah sakit.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi pihak RSPAD Gatot Soebroto dalam menganalisa penggunaan SI PEKANPADI.
- b. Mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan gizi melalui sistem digital.
- c. Mendukung peningkatan kualitas pelayanan makanan pasien sesuai diet secara tepat dan akurat.
- d. Menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem informasi pelayanan gizi di rumah sakit.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis serta uraian terkait penggunaan aplikasi SI PEKANPADI di Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto memakai pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM), maka ditarik beberapa kesimpulan yakni.

- a. Berdasarkan temuan penelitian, *Perceived Ease of Use* (PEOU) berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Perceived Usefulness* (PU). Hal ini membuktikan yakni makin simpel aplikasi SI PEKANPADI untuk dipahami dan dioperasikan, makin tinggi pula persepsi pengguna akan nilai guna yang ditawarkannya. Artinya, tingkat kemudahan sistem memegang peranan krusial dalam memperkuat persepsi kebermanfaatan aplikasi.
- b. Hasil analisis mengonfirmasi yakni *Perceived Ease of Use* (PEOU) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Temuan ini memperlihatkan yakni kemudahan berinteraksi dengan aplikasi SI PEKANPADI turut andil dalam membangun respons atau sikap positif pengguna. Ketika aplikasi dirasa mudah dipelajari dan diakses, pengguna cenderung merasa lebih nyaman, percaya diri, serta memiliki pengalaman penggunaan yang memuaskan.
- c. Hasil studi memperlihatkan adanya pengaruh positif serta signifikan dari *Perceived Usefulness* (PU) terhadap *Attitude Toward Using* (ATU). Tingginya faedah yang dirasakan pengguna dari SI PEKANPADI berbanding lurus dengan makin positifnya sikap mereka dalam memanfaatkan aplikasi. Nilai guna ini tampak nyata dari peran aplikasi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi kerja, serta menekan risiko kekeliruan saat memesan makanan pasien yang sesuai dengan kebutuhan diet.
- d. Ditemukan bahwa *Perceived Usefulness* (PU) tidak terbukti fungsinya menjadi mediator yang signifikan pada kaitan antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) serta *Behavioral Intention to Use to Use* (BITU). Hal ini



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengindikasikan bahwa kemudahan yang diimbangi dengan persepsi kebermanfaatan belum cukup untuk secara langsung menggerakkan niat pengguna dalam melanjutkan penggunaan aplikasi melalui jalur mediasi tersebut.

- e. Hasil pengujian menunjukkan *Attitude Toward Using* (ATU) berhasil memediasi kaitan antara *Perceived Ease of Use* (PEOU) dan *Behavioral Intention to Use to Use* (BITU) secara positif serta signifikan. Hasil ini menyebutkan yakni kemudahan aplikasi akan jauh lebih efektif dalam memicu niat pakai apabila mampu memunculkan sikap positif pengguna terlebih dahulu terhadap SI PEKANPADI. Maka dari itu, sikap positif menjadi pendorong utama yang krusial bagi keberlanjutan penggunaan aplikasi di lingkungan Instalasi Gizi RSPAD Gatot Soebroto.

5.2 Saran

Melalui hasil kajian serta kesimpulan yang telah disebutkan, penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak terkait dalam upaya pengembangan aplikasi SI PEKANPADI maupun bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik serupa.

5.2.1 Bagi RSPAD Gatot Soebroto

- a. Pihak RSPAD Gatot Soebroto disarankan untuk terus melakukan penyempurnaan terhadap SIPEKANPADI, khususnya pada aspek *user friendly*, desain antarmuka, dan kemudahan akses. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pengguna serta mendukung proses operasional agar lebih efektif dan efisien.
- b. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan secara berkala perlu dilakukan, terutama bagi pengguna baru, agar mereka memahami seluruh fitur yang tersedia serta mampu memanfaatkan SIPEKANPADI secara optimal dalam mendukung pelayanan gizi kepada pasien.
- c. Pengelola aplikasi diharapkan melakukan evaluasi dan pengembangan sistem secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna. Langkah ini krusial agar menjamin bila aplikasi tetap selaras pada keperluan operasional serta mampu mendukung peningkatan mutu



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

pelayanan di RSPAD Gatot Soebroto.

- d. Berdasarkan hasil evaluasi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), pengembangan SIPEKANPADI sebaiknya tidak sekedar difokuskan pada penyempurnaan aspek teknis, namun juga pada upaya meningkatkan penerimaan pemakai terhadap sistem. Mengingat *Perceived Usefulness* tidak terbukti memediasi secara signifikan kaitan antara *Perceived Ease of Use* serta *Behavioral Intention to Use to Use*, pengelola perlu menerapkan strategi yang dapat membentuk sikap positif (*Attitude Toward Using*) pengguna. Strategi tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi mengenai manfaat aplikasi, penyampaian informasi mengenai kontribusi aplikasi terhadap peningkatan efektivitas pelayanan, serta melibatkan pengguna secara aktif dalam proses evaluasi dan pengembangan sistem.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Studi mendatang direkomendasikan untuk memperluas kerangka penelitian dengan mengintegrasikan variabel di luar konstruk *Technology Acceptance Model* (TAM), mencakup *System Quality*, *Information Quality*, *Trust*, *Facilitating Conditions*, hingga *User Satisfaction*. Pembaruan model ini penting agar diperoleh pengertian yang lebih utuh serta lebih jauh terkait berbagai aspek yang menunjang adopsi aplikasi.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden serta memperluas cakupan lokasi ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Langkah ini akan memungkinkan adanya komparasi hasil di berbagai latar belakang organisasi sekaligus meningkatkan daya generalisasi temuan penelitian.
- c. Berdasarkan temuan bahwa jalur mediasi *Perceived Usefulness* terhadap *Behavioral Intention to Use to Use* tidak terbukti signifikan, penelitian berikutnya disarankan untuk menguji alternatif variabel mediasi maupun moderasi lain. Pengayaan model ini dimaksudkan mampu membagikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dinamika pembentukan niat penggunaan teknologi di sektor pelayanan kesehatan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Afrizal, M., Hidayat, T., & Pratiwi, N. (2024). Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Behavioral Intention to Use* sistem informasi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 5(1), 15–25.
- Amallia, A. (2024). Penerapan digitalisasi layanan kesehatan terhadap efektivitas pelayanan medis di Indonesia. *Medical Journal of Nusantara*, 12(1), 45–56. <https://ejournal.nusantara.ac.id/medical-journal>
- Anjani, S., & Mukhlis, H. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Behavioral Intention to Use* dalam penerimaan teknologi: Pendekatan UTAUT. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 10(2), 112–123.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bisono, E. F., Jayanti, K. D., & Suryandari, P. I., dkk. (2024). Analisis Penerimaan SIMRS Rumah Sakit Tk IV DKT Kediri dengan Technology Acceptance Model. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 5(3).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, *Perceived Ease of Use*, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Efendi, F., Nursalam, N., Kusnanto, K., Wahyuni, S. D., Hargono, R., Bushy, A., Kurniati, A., & Aurizki, G. E. (2023). Teknologi informasi dalam layanan keperawatan. Surabaya: Airlangga University Press.
- Fahlevi, P., & Dewi, A. O. P. (2019). Analisis Aplikasi iJateng dengan Menggunakan Teori *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(2).
- Fecira, A., & Abdullah, A. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan dan kemanfaatan terhadap sikap pengguna dalam menggunakan sistem e-learning. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 13(2), 45–53.
- Firdaus, R., Syeira, K., dkk. (2025). Transformasi digital sistem informasi kesehatan menuju layanan kesehatan yang terkoneksi dan berpusat pada pasien. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1045–1055. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/2481/1612>
- Gea, S. H., Adhikara, F., & Hilmy, R. (2022). Penerapan metode TAM (Technology Acceptance Model) dalam aktualisasi sistem informasi rumah sakit (SIMRS). *Jurnal Health Sains*, 3(3), 497–506.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2020). Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. Cham: Springer.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Handayani, P. W. (2021). *Konsep dan implementasi sistem informasi kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, T., & Sudiana, N. (2015). Analisis Penerimaan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Berbasis TAM (Studi Kasus pada Sistem Informasi Pelayanan Publik). *Jurnal SIGMATA: Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, 3(2).
- Hasan, M. (2024). *Perceived Usefulness* dan pengaruhnya terhadap penerimaan sistem rekam kesehatan elektronik di rumah sakit. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 35–44.
- Hendri, H., & Sutisna, E. (2021). Rancang bangun aplikasi desktop untuk manajemen data menggunakan metode waterfall. *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 3(1), 12–21.
- Hermanto, A., & Patmawati, T. K. (2017). Pengaruh *Actual System Use* terhadap kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem informasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 76–85.
- Iba, A. Z., & Wardhana, A. (2024). Analisis jalur (path analysis) dalam penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Ilmi, Z., Irwansyah, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* terhadap *Actual System Use* pada sistem informasi akademik. *Jurnal Manajemen Informatika*, 10(2), 101–110.
- Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* di Rumah Sakit X di Kota Surabaya. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 4(3).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit*. Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Kemenkes RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/230560/permenkes-no-24-tahun-2022>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). Transformasi digital nasional untuk peningkatan efektivitas pelayanan publik. Kominfo RI. https://www.kominfo.go.id/content/detail/45485/transformasi-digital-nasional/0/artikel_gpr
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2025). Indeks Masyarakat Digital Indonesia (IMDI) 2025. Kominfo RI. <https://imdi.kominfo.go.id/>
- Kurniawati, I., & Junadi, P. (2022). *Technology Acceptance Model (TAM)* sebagai Metode untuk Menilai Penggunaan Teknologi dalam Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9).
- Lukito, M., & Gani, A. (2024). Pelayanan kesehatan yang efisien dan terjangkau melalui transformasi kesehatan digital via telemedicine di Indonesia. *Jurnal*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Kesehatan: Jurnal Ilmiah Multi Sciences, 14(2), 107–117.
- Nugraha, A., Santoso, B., & Fitriani, R. (2022). *Behavioral Intention to Use to Use* sebagai prediktor penggunaan teknologi kesehatan: Studi pada pengguna aplikasi telemedicine. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 12(1), 55–65.
- Nurdiansyah, R., Haryanto, T., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh sikap terhadap penggunaan dan manfaat yang dirasakan terhadap niat penggunaan teknologi informasi. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 7(2), 88–97.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Rumah Sakit Umum Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto sebagai Rumah Sakit Rujukan Utama Kepresidenan. (2018).
- Perkasa, F. S., Indrawati, L., & Nuraini, A. (2023). Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSAU dr. Hoediyono Tahun 2022. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARS)*, 7(1).
- Pratama, R. A., & Sulistiowati, D. (2022). Analisis penerimaan pengguna aplikasi mobile pemesanan makanan online menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi (JSIT)*, 4(2), 78–89.
- Rahmah, S., Hidayat, F., & Wardhani, D. (2025). Manfaat yang dirasakan sebagai faktor utama dalam penggunaan aplikasi kesehatan digital. *Jurnal Informatika Kesehatan Indonesia*, 6(1), 22–31.
- Rahman, A. (2025). Perkembangan teknologi komputer: Dari kecerdasan buatan hingga komputasi awan dan Internet of Things. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 14(1), 1–12.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saarah, S. S. P. Y., & Rezal, M. (2025). Evaluasi Penerapan Aplikasi Medinfrast pada Rawat Inap dengan Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* di Rumah Sakit Atma Jaya Jakarta Utara. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 13(1).
- Saputra, E., & Wijaya, T. (2023). Keunggulan sistem informasi berbasis desktop dalam efisiensi pemrosesan data lokal tanpa latensi jaringan. *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 9(2), 67–76.
- Sari, D. N., Putra, R. E., & Wahyudi, A. (2021). Kemudahan penggunaan sistem informasi kesehatan dan pengaruhnya terhadap minat pengguna. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 201–210.
- Sastrawan, A. (2026). Transformasi layanan kesehatan publik melalui kebijakan e-public service di Indonesia: Peluang dan tantangan digitalisasi pelayanan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Nusantara*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode penelitian untuk bisnis: Pendekatan pengembangan-keahlian* (6th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Setiabudhi, G. N., Prabowo, H., & Santoso, E. (2025). Evaluasi model prediktif dalam penelitian PLS-SEM menggunakan nilai Q-Square. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 11(1), 44–54.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. (2023).

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/249721/uu-no-17-tahun-2023>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (2009).

<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38789/uu-no-44-tahun-2009>

Wibowo, A. (t.t.). Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta.

Wicaksono, B. S. (2022). Penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam analisis penerimaan sistem informasi di organisasi kesehatan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 16430–16445. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13988>

Wijaya, S., & Simamora, B. H. (2022). Indikator pengukuran teknologi komputer dan sistem informasi dalam mendukung operasional organisasi. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 8(3), 221–230.

World Health Organization (WHO). (2020). Global strategy on digital health 2020-2025.

<https://www.who.int/publications/i/item/9789240020924>

World Health Organization (WHO). (2023). Nutrition guidance for health facilities: Improving clinical nutrition services. WHO.

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**